

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai niat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menerapkan SAK EMKM yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Teknologi Informasi, Ukuran Usaha, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Niat Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Purbalingga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha, dan tingkat pendidikan terhadap niat penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kondisi dimana banyaknya pelaku UMKM yang masih belum memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan untuk usahanya. Hal tersebut menandakan masih rendahnya niat pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat dalam diri individu untuk melakukan suatu perilaku dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku maka akan semakin besar kemungkinan perilaku tersebut dilakukan. Namun, niat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku hanya jika orang tersebut mampu untuk mengendalikan keinginannya untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Pada *Theory of Planned Behavior*, terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Teori ini menjadi dasar pembentukan hipotesis penelitian dimana semakin besar atau tinggi pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha, dan tingkat pendidikan maka akan sejalan dengan semakin besarnya niat pelaku UMKM untuk menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian yaitu metode *cluster sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 pelaku UMKM yang berlokasi di Kabupaten Purbalingga. Jumlah sampel penelitian yang digunakan ditentukan menggunakan rumus *slovin* karena sudah diketahui jumlah populasi objek yang akan digunakan pada penelitian. Metode pengukuran variabel menggunakan skala *likert* pada variabel niat penerapan SAK EMKM, pemahaman akuntansi, dan pemahaman teknologi informasi. Sedangkan pada variabel ukuran usaha dan

tingkat pendidikan menggunakan skala ordinal. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) memberikan bukti bahwa: (1) pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap niat penerapan SAK EMKM, (2) pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap niat penerapan SAK EMKM, (3) ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap niat penerapan SAK EMKM, dan (4) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap niat penerapan SAK EMKM. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman akuntansi yang semakin tinggi sejalan dengan semakin tingginya niat pelaku UMKM untuk menerapkan SAK EMKM. Berbeda dengan pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi belum mampu mempengaruhi niat penerapan SAK EMKM karena masih kurangnya pemahaman pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, ukuran usaha juga belum mampu mempengaruhi niat penerapan SAK EMKM karena ukuran usaha yang kecil memiliki niat menerapkan SAK EMKM. Semakin tingginya tingkat pendidikan belum mampu mempengaruhi niat penerapan SAK EMKM karena mayoritas pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang rendah memiliki niat untuk menerapkan SAK EMKM.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai bukti atas *Theory of Planned Behavior* pada variabel pemahaman akuntansi dan sebagai masukan bagi Dinas Koperasi dan UKM untuk dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai SAK EMKM. Keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya pengawasan dari peneliti saat responden mengisi kuesioner dan juga masih terdapat variabel lain di luar model penelitian sebesar 73,2% yang dapat mempengaruhi niat penerapan SAK EMKM.

*Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, UMKM, SAK EMKM*

## **SUMMARY**

*This research focuses on the intention of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to implement SAK EMKM, influenced by several factors. The study is titled "The Influence of Accounting Knowledge, Information Technology Knowledge, Business Size, and Education Level on the Intention to Implement SAK EMKM in MSMEs in Purbalingga Regency." The aim of this study is to analyze the effect of accounting knowledge, information technology knowledge, business size, and education level on the intention to implement the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in MSMEs in Purbalingga Regency. The background of this research is the condition where many MSME actors still lack the ability to prepare financial statements for their businesses. This indicates a low intention among MSME actors to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM.*

*The theory used in this research is the Theory of Planned Behavior (TPB) proposed by Ajzen (1991). Ajzen (1991) explains that an individual's intention to perform a behavior can encourage them to carry out that behavior. The stronger the intention to perform a behavior, the greater the likelihood of that behavior being performed. However, intention can only encourage someone to perform a behavior if they can control their desire to do or not do the behavior. In the Theory of Planned Behavior, several factors determine an individual's behavior: attitude toward the behavior, subjective norms, and perceived behavioral control. This theory forms the basis of the research hypothesis that the higher the accounting knowledge, information technology knowledge, business size, and education level, the greater the intention of MSME actors to implement SAK EMKM in their financial statements.*

*This research uses a quantitative approach with a survey method. The type of data used in this study is primary data obtained from distributing questionnaires. The method used for selecting the research sample is cluster sampling. The sample used in this study consists of 100 MSME actors located in Purbalingga Regency. The sample size was determined using the Slovin formula because the population of the study object is known. The variable measurement method uses a Likert scale for the variables of intention to implement SAK EMKM, accounting knowledge, and information technology knowledge, while ordinal scales are used for business size and education level variables. The data analysis methods used in this research include descriptive statistical tests, data quality tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis, and hypothesis tests (coefficient of determination and t-test).*

*Based on the research results and data analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), it was found that: (1) accounting knowledge has a positive effect on the intention to implement SAK EMKM, (2) information technology knowledge does not affect the intention to implement SAK EMKM, (3) business size does not affect the intention to implement SAK EMKM, and (4) education level does not affect the intention to implement SAK EMKM. The research results indicate that higher accounting knowledge correlates with a higher intention among MSME actors to implement SAK EMKM. In contrast, information technology knowledge does not influence the intention to implement SAK EMKM due to the lack of understanding among MSME actors about utilizing technology in financial statement preparation. Additionally, business size does not influence the intention to implement SAK EMKM because small business sizes still have the intention to implement SAK EMKM. Higher education levels also do not influence the intention to implement SAK EMKM because the majority of MSME actors with lower education levels still intend to implement SAK EMKM.*

*The implications of these findings are evidence of the Theory of Planned Behavior in the variable of accounting knowledge and as input for the Cooperative and MSME Office to provide socialization and training to MSME actors regarding SAK EMKM. The limitations of this study include the lack of researcher supervision during respondents' questionnaire completion and the existence of other variables outside the research model, accounting for 73.2%, that may influence the intention to implement SAK EMKM.*

*Keywords: Accounting Knowledge, Information Technology Knowledge, Education Level, MSMEs, SAK EMKM*